



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 25 November 2021

Halaman: 1

Menatap 8 Besar

SOLO, TRIBUN - PSIM Yogyakarta berhasil mendapat kemenangan atas PSG Pati lanjutan pekan kesembilan Grup C Liga 2 2021 yang digelar di Stadion Manahan Solo, Rabu (24/11) malam. Gol tunggal Sugeng Efendi pada babak kedua menjadi penentu kemenangan Laskar Mataram.

Praktis dengan meraih tiga poin dari laga ini membuat PSIM menapakan satu kaki di babak 8 besar, dan menyisakan satu laga melawan Persija Jember pekan depan. Pada pertandingan tersebut PSIM hanya membutuhkan hasil seri untuk memastikan lolos babak berikutnya.

Pada dini hari, saat ini PSIM telah mendapat 16 poin, tercapai tiga poin dari PSSS Cilacap yang sama-sama menyisakan satu pertandingan lagi melawan pamuncak klasemen Grup C, Persija Solo. Untuk itu, hasil pekan terakhir fase grup pekan depan bakal menentukan nasib PSIM lolos atau tidak dari Grup C ke babak 8 besar.

"Menang peluang ke 8 besar cukup terbuka, me-

• ke halaman 11

SELEBRASI
Sugeng Efendi merayakan gol yang dicetaknya pada menit 81 ke gawang PSG Pati di Stadion Manahan Solo, Rabu (24/11).

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta, _____
Kepala
Ttd

Menatap 8 Besar

• Sambungan Hal 1

nunggu pertandingan lain antara PSCS Cilacap dan Persis Solo. Kalau Cilacap menang lawan Solo, hasilnya akan berubah. Tapi apa mau Solo kalah dari Cilacap? Pertanyaan saya sih itu," ujar pelatih PSIM, Seto Nurdiantoro se usai pertandingan.

"Apa pun yang terjadi kami lihat perkembangannya seperti apa, yang jelas kami fokus di pertandingan terakhir. Harapannya kami bisa lolos, masih menyisakan satu pertandingan untuk kita bisa lolos ke babak 8 besar," imbuhnya.

Jalannya laga

Sejak babak pertama, PSIM sempat kesulitan untuk keluar dari tekanan PSG Pati yang juga membutuhkan kemenangan untuk meloloskan diri dari jurang degradasi. Beberapa peluang dari Zulham Zamrun dkk. didapat namun tak satu gol pun yang bersarang di gawang PSIM yang dijaga Imam Arief.

"Puji Tuhan kita diberikan keberuntungan lagi dengan kemenangan tipis, artinya memang inilah hasil dari kerja keras pemain, kemauan dari pemain. Babak pertama kita banyak diserang, tapi sisi positif di pertahanan cukup bagus," ujar Seto.

Masuk babak kedua, PSIM tampil lebih terbuka dan menekan lawan lebih tinggi, beberapa pemain dimasukkan seperti Savio Sheva dan Nanda Nurrandi. Terbukti pada menit 81 Sugeng Efendi yang memanfaatkan umpan cut back dari Arbeth Rockyawan berhasil mengonversikannya menjadi gol.

"Di babak kedua kita lihat lebih lepas, kami bisa mengendalikan sedikit permainan dan menciptakan banyak peluang meski hanya satu gol yang bersarang. Jelas kita apresiasi pemain, tapi perjalanan kita belum selesai, masih panjang," ucapnya.

Penampilan PSIM sejak awal Liga 2 2021 semakin menanjak hingga hari ini. Dengan dua hasil minor di

awal, tampaknya PSIM mulai menunjukkan tajinya sebagai tim yang perlu diwaspadai di Liga 2 musim ini. Terbukti dari sembilan penampilan, PSIM dapat meraih empat kemenangan, empat hasil seri, dan hanya sekali kalah.

"Di awal memang kita lihat ada kendala, kami masih adaptasi dengan situasi pandemi, tapi apa pun itu jadi pembelajaran dan evaluasi kami. Ya, ini semua pemain, pelatih, ofisial saling mendukung, saling berikan masukan. Yang pasti ini dari kemauan pemain," tutur Seto.

Pada kesempatan yang sama, penentu kemenangan PSIM, Sugeng Efendi mengungkapkan rasa syukurnya karena telah berhasil membawa tiga poin untuk PSIM. "Kami bersyukur atas kemenangan hari ini (kemarin), berharga untuk kami melangkah ke 8 besar, semoga ini jadi pelajaran ke depan pemain lebih kerja keras lagi. Terima kasih kepada supporter yang setia mendukung," ucapnya. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005